

MANAJEMEN RISIKO

Tim Penulis:

Ferdinandus Sampe

Karyono

Muhammad Fauzan

Marselinus Asri

Rasyid Tarmizi

Jie Lydia Irawan

Mochamad Heru Riza Chakim

Rhoni Ilham Tampubolon

Dewi Martha

Rizka Rayhana Burhan

R. Achmad Rachmat S

Lulu Ulfa Sholihannisa

Oleh Soleh



Editor : Rizka Mukhlisiah

MANAJEMEN RISIKO

Ferdinandus Sampe

Karyono

Muhammad Fauzan

Marselinus Asri

Rasyid Tarmizi

Jie Lydia Irawan

Mochamad Heru Riza Chakim

Rhoni Ilham Tampubolon

Dewi Martha

Rizka Rayhana Burhan

R. Achmad Rachmat S

Lulu Ulfa Sholihannisa

Oleh Soleh

MANAJEMEN RISIKO

Penulis:

Ferdinandus Sampe
Karyono
Muhammad Fauzan
Marselinus Asri
Rasyid Tarmizi
Jie Lydia Irawan
Mochamad Heru Riza Chakim
Rhoni Ilham Tampubolon
Dewi Martha
Rizka Rayhana Burhan
R. Achmad Rachmat S
Lulu Ulfa Sholihannisa
Oleh Soleh

Editor : **Rizka Mukhlisiah, S.E., M.Si.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **x, 194**
ISBN : **978-623-8385-04-1**
Terbit Pada : **September 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan kepada tim penulis melalui kekuatan, semangat, dan kesehatan sehingga penulisan buku yang berjudul “Manajemen Risiko” selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks saat ini, manajemen risiko menjadi semakin penting. Risiko baik yang bersifat finansial dan non-finansial dapat memengaruhi kinerja setiap organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Visi, misi dan tujuan ideal yang telah ada dalam organisasi dapat tidak dicapai karena adanya ketidakcukupan informasi yang tersedia saat visi, misi dan tujuan informasi tersebut dirumuskan. Perkembangan teknologi informasi seperti software analisis risiko dan artificial intelligence memang dapat membantu menganalisis risiko berdasarkan data yang sudah ada di masa lampau. Namun, kemajuan teknologi tersebut tetap tidak memadai untuk memastikan kejadian-kejadian yang akan muncul di masa depan. Akibatnya tetap ada risiko dalam setiap keputusan apa pun yang dilakukan organisasi. Bagi sebuah bisnis, penilaian dan pengelolaan risiko adalah cara terbaik untuk mempersiapkan kemungkinan yang dapat menghalangi kemajuan dan pertumbuhan organisasi.

Manajemen risiko merupakan proses yang penting karena memberdayakan bisnis dengan alat-alat analisis yang diperlukan untuk dapat mengidentifikasi dan menangani potensi risiko secara menyeluruh dengan menggunakan peralatan yang sudah ada dikombinasikan dengan pertimbangan-pertimbangan manajerial untuk mengantisipasi munculnya keadaan yang tidak diharapkan dalam pengambilan keputusan. Ketika suatu risiko telah teridentifikasi, maka risiko tersebut dapat dengan mudah dimitigasi. Selain itu, manajemen risiko memberikan dasar bagi bisnis untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam rangka memberi kontribusi dalam pemahaman dan

pengelolaan risiko tersebut, buku ini disusun dan terdiri dari 13 bab. Sebagai pengenalan, bab 1 menyajikan konsep dasar manajemen risiko, yang disusul dengan bab 2 yang membahas model dan jenis risiko, pada bab 3 disajikan tujuan dan fungsi manajemen Risiko, disusul dengan bab 4 yang membahas risiko dan kondisi ketidakpastian. Sebagai penerapan dari manajemen risiko itu, disajikan organisasi yang bisnis utamanya yaitu pada bab 5 mengelola asuransi manajemen risiko pada perusahaan asuransi. Selanjutnya bab 6 membahas analisis dan evaluasi Risiko, disusul bab 7 tentang pengukuran dan proses identifikasi risiko. Bab 8 membahas pemantauan dan pengendalian risiko, pada bab 9 disajikan penanggulangan dan pembiayaan risiko. Bab-bab selanjutnya merupakan implementasi manajemen risiko pada bidang-bidang spesifik yaitu bab 10 tentang manajemen risiko pada teknologi informasi, bab 11 tentang penerapan manajemen risiko pada perbankan, bab 12 tentang penerapan manajemen risiko pada organisasi pemerintahan, bab 13 terakhir yaitu tentang *enterprise risk management for educational services* merupakan penutup yang menyajikan perkembangan infrastruktur dan pengelolaan risiko usaha pada organisasi-organisasi jasa pendidikan.

Tim penulis sangat bergembira dan bersuka cita dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu dan memberikan inspirasi bagi para akademisi untuk menambah referensi tentang manajemen risiko dan praktisi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dengan memperhitungkan risiko yang bisa saja terjadi di masa depan. Tak ada gading yang tak retak sehingga penulis berharap mendapat masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO	1
Pengertian Risiko.....	1
Perkembangan Teori Risiko dalam Manajemen	2
Jenis-Jenis Risiko.....	3
Risiko Kepatuhan.....	3
Risiko Proses.....	5
Risiko Pengendalian	5
Risiko Peluang.....	5
Risiko Strategis	6
Risiko Pasar	6
Risiko Finansial.....	7
Risiko Operasional	7
Risiko Reputasi	8
Risiko Global.....	8
Manajemen Risiko	9
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis.....	13
BAB 2 JENIS DAN MODEL RISIKO	14
Pendahuluan	14
Model dan Jenis Risiko Bisnis	15
Daftar Pustaka.....	26
Profil Penulis.....	29

BAB 3 TUJUAN DAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO	30
Pendahuluan	30
Tujuan Manajemen Risiko	31
Manfaat Manajemen Risiko.....	34
Fungsi Manajemen Risiko.....	36
Daftar Pustaka.....	41
Profil Penulis.....	42
BAB 4 RISIKO DAN KONDISI KETIDAKPASTIAN.....	43
Pendahuluan	43
Definisi Risiko.....	44
Jenis Risiko.....	45
Definisi Kondisi Ketidakpastian	53
Faktor-Faktor Penyebab Ketidakpastian	53
Menghadapi Risiko dan Kondisi Ketidakpastian	56
Identifikasi dan Evaluasi Risiko.....	57
Pengelolaan Risiko	58
Fleksibilitas dan Adaptabilitas	60
Peningkatan Pengetahuan dan Informasi.....	62
Kesimpulan.....	64
Daftar Pustaka.....	65
Profil Penulis.....	67
BAB 5 MANAJEMEN RESIKO DALAM PERUSAHAAN ASURANSI...68	68
Pengertian Manajemen Risiko.....	68
Peranan Manajemen Risiko dalam Perusahaan.....	69
Fungsi Dan Tujuan Manajemen Risiko	70
Jenis-jenis Risiko pada Asuransi.....	72
Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi.....	73
Daftar Pustaka.....	80

Profil Penulis.....	82
BAB 6 ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO	83
Ilmu Analisis Risiko	83
Analisis Risiko	86
Tingkatan Risiko.....	86
4T Respons Risiko Bahaya	88
Risiko Signifikan	89
<i>Risk Appetite</i>	90
Evaluasi Risiko: Sikap Risiko.....	92
Evaluasi Risiko	94
Daftar Pustaka.....	94
Profil Penulis.....	95
BAB 7 PENGUKURAN DAN PROSES IDENTIFIKASI RISIKO	96
Pengukuran Risiko	96
Identifikasi Risiko	98
Kerangka Identifikasi Risiko	100
Alat dan Teknik Identifikasi Risiko	105
Daftar Pustaka.....	108
Profil Penulis.....	112
BAB 8 PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RESIKO.....	113
Pengertian Pemantauan Risiko	113
Pentingnya Pemantauan Risiko	114
Pemantauan Risiko Menurut Proses Manajemen Risiko	114
Berbagai Jenis Pemantauan Risiko.....	115
Menilai Tingkat Pemantauan Risiko yang Dibutuhkan	115
Bagaimana Pemantauan Risiko Mempengaruhi Organisasi ...	116
Alat dan Teknik Pemantauan Risiko.....	117

Keterampilan Apa yang Dibutuhkan untuk Pemantauan Risiko	118
Pengendalian Risiko	118
Penghindaran Risiko	119
Beberapa karakteristik penghindaran Risiko harus diperhatikan	119
Pengendalian Kerugian	120
Kontrol Kehilangan berdasarkan Lokasi	121
Kontrol Menurut Pengaturan Waktu	121
Pemisahan	121
Kombinasi atau Menggabungkan	122
Transfer Risiko	122
Contoh Pengendalian Risiko terhadap 8 (delapan) Jenis Risiko yang Wajib dilakukan Perusahaan di Lembaga Keuangan	122
Daftar Pustaka	125
Profil Penulis	126
BAB 9 PENANGGULANGAN DAN PEMBIAYAAN RISIKO	127
Pendahuluan	127
Penanggulangan Risiko	128
Penanganan Risiko (<i>Risk Control</i>)	129
Hubungan Baik Kelembagaan dalam Penanggulangan Risiko	131
Pembiayaan Risiko (<i>Risk Financing</i>)	132
Penanggungan Sendiri (<i>Risk Retention</i>)	133
Perusahaan Asuransi Milik Sendiri (<i>Captive Insurance Company</i>)	135
Transfer Risiko kepada Perusahaan Non Asuransi	136
Transfer Risiko kepada Perusahaan Asuransi	136

Daftar Pustaka.....	137
Profil Penulis.....	138
BAB 10 MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI.....	139
Manajemen Risiko Teknologi Informasi.....	139
Konsep Dasar Manajemen Risiko.....	139
Risiko Teknologi Informasi (TI)	141
Mengapa Manajemen Risiko TI Itu Penting	143
Pengenalan Risiko- Risiko Potensial	143
Metode Identifikasi Risiko TI	144
Pengelolaan Resiko Dalam Proyek TI	145
Cobit 5	146
ISO 31000	147
Kesimpulan.....	148
Daftar Pustaka.....	149
Profil Penulis.....	150
BAB 11 PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA BANK UMUM.....	151
Pendahuluan	151
Risiko Kredit.....	152
Risiko Pasar	153
Risiko Likuiditas	155
Risiko Operasional	155
Risiko Hukum	157
Risiko Strategik.....	158
Risiko Kepatuhan.....	158
Risiko Reputasi	159
Daftar Pustaka.....	160
Profil Penulis	161

**BAB 12 PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM ORGANISASI
PEMERINTAHAN 162**

Pendahuluan 162
Konsep Manajemen Risiko 164
Pengelompokan Kategori Risiko 164
Manajemen Risiko Organisasi Pemerintah 166
Kerangka Kerja Manajemen Risiko Organisasi Pemerintah ... 167
Daftar Pustaka 173
Profil Penulis 175

**BAB 13 ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FOR EDUCATION SERVICE
..... 176**

Tinjauan Manajemen Resiko 176
Definisi Manajemen Resiko 176
Tujuan Manajemen Resiko 177
Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko 178
Manajemen Risiko di Industri Pendidikan 180
Bidang Terpopuler Manajemen Risiko dalam Institusi
Pendidikan 189
Daftar Pustaka 192
Profil Penulis 194

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN

RISIKO

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.

Universitas Atma Jaya Makassar

Pengertian Risiko

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap aktivitas bisnis dalam proses pengambilan keputusan (Alekseev dkk., 2023). Risiko melibatkan kemungkinan hasil yang tidak diinginkan atau penyimpangan dari tujuan yang diinginkan (Abu Kwaik dkk., 2023). Risiko tersebut muncul karena adanya ketidakpastian dari hasil keputusan yang telah diambil.

Umumnya, manusia beranggapan bahwa risiko memiliki konotasi negatif (Neştian dkk., 2023). Risiko juga dinyatakan dalam bentuk biasa, seperti mengambil risiko yang telah diperhitungkan (Hashemi dkk., 2023). Risiko sering kali digambarkan dengan suatu peristiwa, perubahan keadaan, konsekuensinya, atau kombinasi dari hal-hal tersebut, dan bagaimana dampaknya terhadap pencapaian tujuan (Tavares dkk., 2023). Dalam konteks organisasi, risiko biasanya diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat berdampak terhadap pemenuhan tujuan organisasi (Abu Kwaik dkk., 2023). Apa yang telah ditetapkan dalam tujuan organisasi baik tujuan strategis maupun operasional tidak dapat dicapai.

Risiko adalah kemungkinan suatu hasil mempunyai dampak negatif terhadap manusia, sistem, atau aset (Adem, 2022). Definisi risiko dapat diungkapkan dalam bentuk probabilitas atau

kemungkinan terjadinya risiko atau meminimalkan potensi dampaknya. Strategi mitigasi risiko dapat mencakup penghindaran risiko, transfer risiko, pengurangan risiko, dan penerimaan risiko.

4. Perlakuan risiko: Memilih opsi penanganan risiko yang paling tepat melibatkan penyeimbangan potensi manfaat yang diperoleh dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan dibandingkan dengan biaya, upaya, atau kerugian implementasi. Pada langkah ini, nilai risiko dengan peringkat tertinggi dan tetapkan rencana untuk menangani atau memodifikasinya risiko-risiko tersebut untuk mencapai tingkat risiko yang dapat diterima. Membuat strategi mitigasi risiko, rencana pencegahan, dan rencana darurat pada langkah ini merupakan kegiatan manajerial utama.
5. Pemantauan dan pengendalian risiko sangat penting untuk memastikan bahwa risiko dikelola secara efektif di seluruh proyek atau siklus hidup organisasi. Ini melibatkan pemantauan rutin atas risiko yang teridentifikasi, penerapan langkah-langkah pengendalian, dan meninjau kembali rencana manajemen risiko sebagaimana diperlukan.
6. Pencatatan dan pelaporan: Proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat.

Pengelolaan risiko yang tepat dan dilaksanakan secara konsisten akan menghindarkan organisasi dari kerugian atau kesulitan yang timbul dalam upaya mencapai tujuan-tujuan organisasi, baik tujuan strategis maupun tujuan operasional.

Daftar Pustaka

- Abu Kwaik, N., Sweis, R., Allan, B., & Sweis, G. (2023). Factors Affecting Risk Management in Industrial Companies in Jordan. *Administrative Sciences*, 13(5), 132. <https://doi.org/10.3390/admsci13050132>
- Adem, M. (2022). Determinants of Credit Risk in Ethiopian Banking Industry: Does Political Stability Matter? *Global Business Review*, 21. <https://doi.org/10.1177/09721509221104244>
- Alam, T., Aftab, M., Abbas, Z., Ugli, K. M. M., & Bokhari, S. A. A. (2023). Impact of E-Government Initiatives to Combat Corruption Mediating by Behavioral Intention: A Quantitative Analysis from Emerging Economies. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032694>
- Alekseev, A., Mingaleva, Z., Alekseeva, I., Lobova, E., Oksman, A., & Mitrofanov, A. (2023). Developing a Numerical Method of Risk Management Taking into Account the Decision-Maker's Subjective Attitude Towards Multifactorial Risks. *Computation*, 11(7), 132. <https://doi.org/10.3390/computation11070132>
- Belás, J., Ključnikov, A., Vojtovič, S., & Sobeková-Májková, M. (2015). Approach of the SME entrepreneurs to financial risk management in relation to gender and level of education. *Economics and Sociology*, 8(4), 32–42. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2015/8-4/2>
- Eksi, I. H., Izgi, B. B., Senturk, M., & Anderson, E. E. (2023). Grant Amount and Firm Revenue Performance: Moderating Effects of Government Financial Support Scheme. *Euroasian Journal of Business and Management*, 11(1), 46–57. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2023.11.01.004>
- Glowka, G., Kallmünzer, A., & Zehrer, A. (2021). Enterprise risk management in small and medium family enterprises: The role of family involvement and CEO tenure. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 17(3), 1213–1231. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00682-x>
- Hashemi, S. R., Arasteh, A., & Paydar, M. M. (2023). *Risk Management of Disruption and Sustainable Development of Supply Chains*.
- Hassal, M & Lant, P. (2023) Fundamentals of risk management for process industry engineers. Amsterdam, Netherland: Elsevier

- Hatab, A. A., Lagerkvist, C., & Esmat, A. (2020). Risk perception and determinants in small & medium-sized agri-food enterprises amidst the COVID-19 pandemic: Evidence from Egypt. *Agribusiness*, November. <https://doi.org/10.1002/agr.21676>
- Hopkin, P. & Thompson, C. (2022) *Fundamentals of Risk Management Understanding, evaluating and implementing effective enterprise risk management*. London, UK: Kogan Page Limited
- Hull, (2023) *Risk Management and Financial Institutions*. New Jersey, USA: Wiley,
- Lee, H. (2021) *Risk Management Fundamentals - Theory, and Practice in Asia*. Singapore: Springer,
- Meyer, T., Reniers, G. & Cozzani, V. (2019) *Risk Management and Education*. Berlin, Germany: De Gruiter
- Neștian, Ș. A., Tiță, S.-M., Turnea, E.-S., Stanciu, O., & Poroch, V. (2023). Exposure risk management: Personal protective equipment and the risk of accidents occurring during aerosol generating procedures applied to COVID-19 patients. *PLOS ONE*, 18(3), e0282673. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282673>
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Sozinova, A. A., & Popkova, E. G. (2023). Dataset Analysis of Pandemic Risks and Risk Management Prospects Based on Management and Marketing in Conditions of COVID-19 Recession. *Risks*, 11(2), 37. <https://doi.org/10.3390/risks11020037>
- Tavares, F. O., Santos, E., Tavares, V. C., & Ratten, V. (2023). Risk Planning and Management in Portuguese Companies—A Statistical Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(7), 314. <https://doi.org/10.3390/jrfm16070314>

PROFIL PENULIS



Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D

Penulis adalah Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan International Postgraduate Research Scholarship dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan book chapter. Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud.

Email Penulis: ferdisampe1404@gmail.com

BAB 2

JENIS DAN MODEL RISIKO

Karyono, S.Pd., M.H.
Darussalam Kunir University

Pendahuluan

Dalam mengarungi lautan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan, setiap perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat membahayakan kelangsungan dan kesuksesan operasional mereka. Risiko bisnis dapat berasal dari berbagai faktor internal dan eksternal, dan dapat mempengaruhi berbagai aspek bisnis seperti keuangan, operasional, reputasi, dan strategi. (Tabun dkk., 2023) perusahaan perlu memahami dan mengelola risiko-risiko ini dengan bijaksana. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang model dan jenis risiko bisnis yang mungkin dihadapi, perusahaan berisiko terjerumus pada keputusan yang kurang tepat dan menghadapi konsekuensi yang merugikan

Bisnis, pada hakikatnya, adalah tentang mengambil risiko. Bagi para pengusaha dan pemimpin perusahaan, ketidakpastian adalah bagian tak terpisahkan dari upaya mencapai keberhasilan. Namun, risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerugian finansial, reputasi yang rusak, dan bahkan mengancam kelangsungan hidup suatu perusahaan. (Anwar, 2022)

Sejarah bisnis telah mencatat banyak contoh perusahaan besar yang mengalami kesulitan atau bahkan mengalami kebangkrutan karena gagal mengenali dan mengatasi risiko-risiko yang ada. Jatuhnya perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, Lehman Brothers, atau Nokia, menggarisbawahi pentingnya manajemen risiko yang efektif dan ketangguhan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

undang anti-korupsi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pelanggaran ini dapat berakibat pada sanksi hukum yang serius, termasuk denda dan penjara.

Penting bagi bisnis untuk memiliki kebijakan dan praktik yang ketat dalam hal kepatuhan hukum. Hal ini melibatkan memahami regulasi yang berlaku dalam industri dan lingkungan bisnis, serta mengembangkan prosedur internal untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum. Pengelolaan risiko hukum juga mencakup konsultasi dengan ahli hukum, asuransi yang tepat, dan pelatihan karyawan mengenai praktik bisnis yang sah dan etis. Dengan mengelola risiko hukum secara efektif, perusahaan dapat menghindari potensi biaya dan kerugian yang diakibatkan oleh pelanggaran hukum.

Daftar Pustaka

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Anfi,S.Pd.,M.Pd, D. H. A. S., Sh ,Mm,Adelia Rahma,S Pd ,M Pd,Dieva Zahrotu. (T.T.). *Bisnis Global*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
- Anwar, C. P., Vebby. (2022). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Bilgies, A. F., Fauzan, R., Wahyudi, I., Syahrir, N., Nugroho, L., Aziz, R. M., Usadha, I. D. N., & Maulidizen, A. (2023). *Manajemen Keuangan Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- Darmawan. (2022). *Manajemen Risiko Keuangan Syariah*. Bumi Aksara.

- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Alfabeta.
- Fasa, D. Dan M. I. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Uny Press.
- Gunawan, R. M. B. (2021). *Grc (Good Governance, Risk Management, And Compliance)—Rajawali Pers*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 3*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep Dan Implementasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Karyono, Drs. (2013). *Forensic Fraud*. Andi.
- Kusuma, S. E., & Fridayani, J. A. (2022). *Institusi Dan Organisasi: Pengenalan, Identifikasi Dan Analisis Dasar*. Sanata Dharma University Press.
- Lewis, M. K. H., Mervin K. (2018). *Handbook Perbankan Islam*. Nusamedia.
- Manajemen Resiko*. (T.T.). Grasindo.
- Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. (T.T.). Elex Media Komputindo.
- M.H, D. F. D. N., S. H. , M. Kn. (2023). *Asuransi Investasi: Bentuk Dan Pengaturannya*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Nugroho, A. A., Zukhri, N., & Saputra, D. (2022). *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Prabantarikso, D. R. M., M.M, E. F., S. E., Ph.D, Z. A., & Abdulrachman, D. Y. (2022). *Konsep Dan Penerapan Manajemen Risiko Operasional: Rcsa-Kri-Led*. Deepublish.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sridadi, A. R. (2019). *Aspek Hukum Dalam Bisnis*. Airlangga University Press.

Jenis dan Model Risiko

Tabun, M. A., Maria, Sushardi, Hariyani, D. S., Sulistyowati, M., Anwar, Karollah, B., Mariana, Indriani, R., Moonti, A., Nursansiwi, D. A., & Sijabat, F. N. (2023). *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital*. Seval Literindo Kreasi.

Utomo, M. N., Rita, M. R., Pratiwi, S. R., & Puspitasari, I. (2022). *Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing Dan Berkelanjutan*. Syiah Kuala University Press.

Yuniarto, A. Y., Rubiyatno, Adinata, P. V., & Putra, N. K. (2022). *Manajemen Keuangan Keputusan Pembelian Dan Kebijakan Dividen*. Sanata Dharma University Press.

PROFIL PENULIS



Karyono, S.Pd., M.H.

Lahir di Cipunagara-Subang, Jawa Barat gelar sarjana diperolehnya di STAI Muslim Asia Afrika selanjutnya penulis melanjutkan studi di program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan mendapat gelar magister pada tahun 2020. Sekarang penulis menjadi salah satu dosen tetap pada program studi Ekonomi Syariah Darussalam kunir university.

Adapun seminar yang telah diikuti adalah seminar di tingkat internasional *International Conference on Islamic Studies* dan *International Conference on Islamic Economic* pada tahun 2022 dan 2023.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Penulis juga aktif di berbagai kegiatan kajian ilmiah dan pengembangan masyarakat. Aktif juga melakukan pengabdian kepada masyarakat dan keorganisasian. Penulis juga telah mengikuti pelatihan dan lulus bersertifikat Sebagai Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi dan menjadi Ketua Lembaga Penjaminan Mutu sejak Tahun 2020.

Email Penulis: kar88538@gmail.com

BAB 3

TUJUAN DAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Muhammad Fauzan, S.T., M.M.

Universitas Sulawesi Barat

Pendahuluan

Perusahaan saat ini menghadapi berbagai macam perubahan kondisi baik dari sisi lingkungan maupun bisnis. Perubahan yang begitu cepat dan tidak pasti menjadikan suatu Perusahaan untuk mampu meningkatkan akselerasi adaptasi akibat dari kondisi yang berubah – ubah. Manajemen risiko menjadi salah satu bagian yang krusial bagi perusahaan di masa ini dalam mengelola bisnis dan organisasi, sehingga penguasaan alat – alat yang ada pada manajemen risiko akan memberikan keuntungan dalam menghadapi percepatan perubahan dalam dunia bisnis dan organisasi modern.

Perusahaan - perusahaan yang di Indonesia saat ini tidak terlalu berbeda jauh tantangan – tantangan yang dihadapi. Pada tingkat nasional, regional, dan organisasi, manajemen risiko yang dimanfaatkan dengan efektif telah menjadi kebutuhan yang mendesak guna menghadapi perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks. Melindungi perusahaan terhadap kerugian yang memungkinkan akan terjadi pada perusahaan merupakan sasaran utama dalam menjalankan manajemen risiko (Arifuddin, 2020).

Penerapan ilmu ini dapat memberikan informasi atau data yang dikumpulkan kemudian untuk dianalisa yang hasilnya sangat bermanfaat bagi para pihak – pihak yang berhubungan dengan perusahaan seperti pemasok, investor, kreditur, pemegang saham,

- informasi yang diperlukan serta keamanan penggunaan kemasan oleh konsumen.
- b. Ketetapan merek menjadi unsur penting dalam produk, tujuannya adalah agar tidak ada yang dapat mengambil ketetapan merek dari pihak lain sehingga perlu tindakan dalam membuat perlindungan dan pengelolaan merek perusahaan.
 - c. Manajemen risiko dapat berperan dalam penentuan peluncuran produk dari sisi *marketing*, hal ini untuk menghindari penggunaan konten pemasaran yang dapat memicu ketidaksesuaian konsumen.

4. Hubungan dengan Manajemen Operasional

Perusahaan memiliki bagian dalam mengelola operasional yang dimana tugas dari operasional adalah menjalankan segala aktivitas operasi seperti pembuatan produk hingga mengirimkan produk kepada pengecer atau konsumen, manajemen risiko memiliki peran penting dalam manajemen operasional, seperti:

1. Manajemen risiko membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin mengganggu proses operasional.
2. Pengelolaan rantai pasok perlu menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk menjaga penyaluran bahan baku yang stabil dan mengidentifikasi risiko yang dapat terjadi.
3. Manajemen risiko dapat membantu menjaga pengendalian kualitas dimana dalam proses produksi perlu menjaga kualitas yang sesuai dengan ketetapan dari Perusahaan sehingga tidak mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Hubungan antara manajemen risiko dengan fungsi manajemen dalam perusahaan memiliki hubungan yang fundamental. Manajemen risiko dapat mempengaruhi setiap aspek pada perusahaan baik dalam operasional dan strategi perusahaan. Pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja para karyawan, melindungi aset – aset perusahaan, serta mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Daftar Pustaka

- Arifuddin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F.D. (2020). *Manajemen Risiko*. Widina Bhakti Persada Bandung
- Arta, I.P.S., Satriawan, D.G., Bagiana, I.K., Loppies, Y., Shavab, F.A., Mala, C.M.F., Sayuti, A.M., Safitri, D.A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Mariezta, F., Kartawinata, B.R., Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko*. Widina Bhakti Persada Bandung
- Darmawi, H. (2016). *Manajemen Risiko Edisi 2*. Bumi Aksara
- Djohanputro, B. (2015). *Manajemen Risiko: Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Fraser, J., & Simkins, B. J. (2010). *Enterprise Risk Management: Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives*. Wiley
- Handayani, S. (2019). *Strategi Pengendalian Risiko Bisnis*. Salemba Empat
- Harimurti, F. (2006). Manajemen Risiko, Fungsi, dan Mekanismenya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 6, No 1, April 2006 : 105 – 112*
- Hidayat, R. (2021). *Komunikasi Risiko Korporat*. Kencana
- Kurniawan, A. (2016). *Manajemen Risiko Bisnis: Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama
- Novianti, T. (2017). *Manajemen Risiko*. Media Nusa Creative
- Raharjo, D. (2017). *Metodologi Identifikasi Risiko*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Suharsono, H. (2020). *Manajemen Risiko Strategis*. Rajawali Pers
- Widodo, T. (2020). *Pemantauan Risiko Operasional*. Penerbit ANDI
- Yunianto, A. (2019). *Manajemen Risiko Reputasi Perusahaan*. Salemba Empat

PROFIL PENULIS



Muhammad Fauzan, S.T., M.M.

Berawal dari Kota Palu, Sulawesi Tengah dan menjadi siswa pada tahun 2005 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palu pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2008. Awalnya penulis tertarik dengan berkembangnya industri pabrik di Indonesia sehingga melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Universitas Presiden pada tahun 2008 dengan mengambil Jurusan Teknik Industri dan lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dan masuk pada tahun 2014 di Universitas Pelita Harapan mengambil Jurusan Manajemen dengan konsentrasi Ritel, Logistik, dan Rantai Pasok.

Penulis mengawali karir sebagai seorang pegawai di salah satu kantor perwakilan daerah yang terletak di DKI Jakarta, selain itu penulis juga tertarik dengan menjalankan bisnis sehingga pada tahun 2017 pertama kali mendirikan usaha di Kota Palu. Pada tahun 2020 penulis untuk pertama kalinya sebagai seorang dosen di IAI DDI Polewali Mandar yang kemudian pada tahun 2022 mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan menjadi dosen pada fakultas ekonomi di program studi manajemen, Universitas Sulawesi Barat.

Email Penulis: muhammadfauzan@unsulbar.ac.id

BAB 4

RISIKO DAN KONDISI KETIDAKPASTIAN

Dr. Marselinus Asri, S.E., M.Si., Ak., CA.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Dalam dunia yang berubah dengan cepat, risiko dan ketidakpastian menjadi sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Seseorang seringkali harus menghadapi situasi yang penuh risiko dan ketidakpastian, baik dalam kehidupan bisnis, keuangan, teknologi, maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami risiko dan ketidakpastian penting untuk membuat keputusan yang tepat dan melindungi diri sendiri.

Risiko adalah kemungkinan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan atau hasil yang tidak terduga. Risiko terlibat dalam setiap langkah yang kita ambil, jadi mengidentifikasi dan mengelola risiko ini merupakan keahlian yang tak ternilai. Di sisi lain, istilah yang tidak pasti menunjukkan bahwa kita tidak dapat memprediksi atau mengetahui dengan pasti apa yang akan terjadi di masa depan. Perubahan tak terduga dalam politik, ekonomi, masyarakat atau teknologi dapat menciptakan kondisi ketidakpastian yang besar.

Situasi risiko dan ketidakpastian dibahas secara mendalam dalam bab ini. Kita memeriksa berbagai ancaman yang mungkin kita hadapi setiap hari, termasuk keuangan, operasional, reputasi, kepatuhan, dan lingkungan. Selain itu, kami juga mengkaji isu-isu yang dapat menimbulkan ketidakpastian, seperti perubahan teknologi, perubahan regulasi, ketidakstabilan ekonomi, serta perubahan sosial

Risiko dan Kondisi Ketidakpastian

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, individu dan organisasi dapat menjadi lebih siap menghadapi risiko dan menjawab tantangan yang muncul.

Peningkatan pengetahuan dan informasi memungkinkan individu dan organisasi untuk mengantisipasi perubahan, merespons dengan cepat terhadap kondisi yang tidak pasti, dan mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan bisnis dan tren pasar, organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi. Fleksibilitas, adaptabilitas, dan kecepatan tanggap dalam memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan adalah kunci dalam menghadapi risiko dan kondisi ketidakpastian.

Kesimpulan

1. Pemahaman risiko dan kondisi ketidakpastian menjadi penting dalam pengambilan keputusan yang tepat dan melindungi diri dari konsekuensi merugikan.
2. Pengelolaan risiko yang efektif, termasuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko, membantu mengurangi potensi kerugian.
3. Fleksibilitas dan adaptabilitas memainkan peran penting dalam menghadapi ketidakpastian, memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi.
4. Peningkatan pengetahuan dan informasi tentang lingkungan bisnis, tren pasar, dan perkembangan terkini membantu mengurangi ketidakpastian.
5. Dengan mengelola risiko, memiliki fleksibilitas dan adaptabilitas, serta meningkatkan pengetahuan, individu dan organisasi dapat menghadapi risiko dan kondisi ketidakpastian dengan lebih baik dan mencapai kesuksesan.

Dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian, keseluruhan pendekatan yang terintegrasi diperlukan. Menggabungkan pengelolaan risiko yang efektif, fleksibilitas, adaptabilitas, dan peningkatan pengetahuan akan memperkuat kemampuan kita dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang cerdas.

Dengan demikian, kita dapat mengurangi potensi kerugian dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis.

Daftar Pustaka:

- Beasley, M., Branson, B., & Hancock, B. (2016). Principles of Risk Management and Insurance. Pearson.
- Carver, J., & Carver, M. (2018). Risk Management Handbook for Health Care Organizations. John Wiley & Sons.
- Coso.org. (2017). Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance. Retrieved from <https://www.coso.org/Documents/2017-COSO-ERM-Integrating-with-Strategy-and-Performance-Executive-Summary.pdf>
- Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). Understanding and Managing Risk Attitude. Routledge.
- International Organization for Standardization. (2018). ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines. Retrieved from <https://www.iso.org/standard/65694.html>
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Managing Risks: A New Framework. Harvard Business Review. Retrieved from <https://hbr.org/2012/06/managing-risks-a-new-framework>
- Lam, J. (2003). Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls. John Wiley & Sons.
- PricewaterhouseCoopers. (2015). Global State of Information Security Survey. Retrieved from <https://www.pwc.com/gx/en/issues/cyber-security/information-security-survey.html>

Risiko dan Kondisi Ketidakpastian

Project Management Institute. (2017). A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) - Sixth Edition. Project Management Institute.

Simons, R. (2014). Risks and Uncertainties in Management Decision Making. CRC Press.

PROFIL PENULIS



Dr. Marselinus Asri, S.E., M.Si., Ak., CA.

Dosen tetap di Universitas Atma Jaya Makassar, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Jurusan Akuntansi. Pengajar di program Sarjana Akuntansi dan sebagai Ketua Program Magister Akuntansi Pascasarjana UAJM. Sebagai anggota Institut Transparansi dan Akuntabilitas Publik (INSPIRING), sebuah Lembaga yang berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman, pelatihan, dan pendampingan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Sebagai Penulis artikel berjudul "Transparency, Ethical Disaster, and Public Sector Corruption Control," yang dipublikasikan dalam IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science pada tahun 2019, menggarisbawahi komitmen terhadap isu-isu penting dalam tata kelola publik. Penulis Buku Manajemen Risiko, Idiosyncratic Risk Negara berkembang, Penulis bersama buku Teori Akuntansi, dan Manajemen Keuangan.

BAB 5

MANAJEMEN RESIKO DALAM PERUSAHAAN ASURANSI

Rasyid Tarmizi, S.E., M.M.
Universitas Raharja

Pengertian Manajemen Risiko

Risiko adalah potensi kerugian akibat peristiwa tertentu. (IBI, 2016: 6). Risiko adalah sebaran antara hasil aktual dan yang diharapkan. (Herman Dharmawi, 2013:20). Risiko melibatkan kemungkinan efek samping yang tidak diinginkan atau tidak diantisipasi (kerugian). Dengan kata lain, "kemungkinan" sudah menyiratkan ketidakpastian.

Ketidakpastian adalah suatu kondisi yang mengarah pada peningkatan risiko. Investigasi lebih lanjut mengungkapkan situasi berbahaya karena berbagai alasan, termasuk :

1. Interval waktu antara saat kegiatan dijadwalkan dan saat kegiatan berakhir. Semakin lama interval waktu, semakin besar ketidakpastiannya.
2. Terbatasnya ketersediaan informasi yang dibutuhkan.
3. Terbatasnya keterampilan/pengetahuan/teknik pengambilan keputusan.
4. dan lainnya.

Risiko umumnya dipahami sebagai peristiwa yang memengaruhi kemampuan individu atau organisasi untuk mencapai tujuannya.. (Robert Tampubolon, 2004:19). Risiko itu Berbahaya: Risiko merupakan bahaya atau kemungkinan bahwa suatu tindakan atau peristiwa akan berdampak buruk pada tujuan yang dimaksud. Risiko

- e. Risiko tata kelola adalah risiko yang timbul akibat kemungkinan tidak dilaksanakannya tata kelola LJKNB yang baik, Gaya manajemen, lingkungan kendali, dan perilaku pihak-pihak yang terkait langsung atau tidak langsung dengan LJKNB yang tidak tepat.
- f. Risiko Dukungan Dana adalah risiko yang timbul akibat kekurangan dana/modal LJKNB, termasuk kehilangan atau ketidakmampuan mengakses dana/modal tambahan karena kebutuhan pendanaan/modal yang tidak terduga.
- g. Risiko asuransi adalah hilangnya kewajiban tertanggung dan pemegang polis karena kekurangan prosedur seperti pemilihan risiko (underwriting), penetapan premi (price setting), dan klaim reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Daftar Pustaka

- Abbas Salim. (2012). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andri Soemitra. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ferry N. Idroes. (2011). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herman Darmawi. (2013). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IBI. (2016). *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kenneth Huggins dan Robert Land. (1996). *Operasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Asuransi Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Dharma Bumiputera.

- Muhammad Syakir Sula. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Otoritas Jasa Keuangan. Regulasi Asuransi, [www.http://ojk.id](http://ojk.id). Diunduh pada tanggal 21 November 2018.
- Robert Tampubolon. (2004). *Risk Management (Manajemen Risiko): Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersial*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soeisno Djojosoedarso. (1999). *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soeisno Djojosoedarso. (2003). *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syifa Fauziah. (2011) *Analisis Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan*. Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

PROFIL PENULIS



Rasyid Tarmizi, S.E., M.M.

Buku ini adalah buku ke enam yang saya tulis oleh bersama dengan TIM penulis buku Ekonomi, sedangkan buku pertama saya tulis adalah Buku Manajemen Ritel yang diterbitkan oleh Yayasan Nirwana Nusantara pada Tahun 2021. Rasyid Tarmizi, S.E.,M.M. Lulus S1 Fakultas Ekonomi (FEB) Universitas Muhammadiyah Jakarta 1996 dan menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen S2 di Fakultas Ekonomi (FEB) Universitas Tarumanegara Jakarta 2002, saat ini sedang tahap menyelesaikan pendidikan Program Doktor S3 pada Fakultas Ekonomi (FEB) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta.

Dosen Tetap di FEB Universitas Raharja Tangerang sejak April 2006 hingga sekarang, Dosen tidak tetap di Matana University mengampuh Pasar Modal,Manajemen Keuangan, Mata Kuliah Perpajakan, Pemeriksaan Akuntansi dan Manajemen Ritel. Aktif menulis di beberapa Jurnal Nasional dan Internasional dan juga menjadi Nara Sumber Pembicara di seminar-seminar, Lembaga Pendidikan serta Perguruan Tinggi tentang Perpajakan dan Perbankan Syariah.

Menjadi Direktur Keuangan di PT.Salju Rubber Industri tahun 2000 sd 2006 dan Saat ini masih menjadi Auditor di beberapa perusahaan dan Konsultan Pajak, Direktur Operasional di PT. Harapan Permai Indonesia sejak 2015 hingga sekarang serta sebagai Advisor di PT. Sahid Putra Harapan perusahaan Proverti dari 2016 hingga sekarang.

Email penulis : rasyid@raharja.info.

BAB 6

ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO

Jie Lydia Irawan, S.E., M.M.

Universitas Atma Jaya Makassar

Ilmu Analisis Risiko

Analisis risiko di sini dipahami sebagai pemahaman risiko, penilaian risiko, karakterisasi risiko, komunikasi risiko, manajemen risiko, tata kelola risiko, dan kebijakan yang berkaitan dengan risiko, dalam konteks risiko yang menjadi perhatian individu, organisasi sektor publik dan swasta, dan masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional atau global. Dalam analisis risiko terdapat dua kategori yaitu analisis risiko terapan dan analisis risiko umum.

Analisis Risiko Terapan	Mendukung generasi pengetahuan risiko dan komunikasi sebagai reaksi terhadap aktivitas tertentu. Mendukung penanganan masalah risiko spesifik (A)
Analisis Risiko Umum	Pengembangan konsep, prinsip, pendekatan dan metode generik tentang bagaimana memahami, menilai, mengkarakterisasi, mengkomunikasikan, mengelola dan mengatur risiko (B)

Gambar 6.1 : Perbedaan Analisis Risiko Umum dan Terapan

Sumber: Aven, 2020

Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko dilakukan guna mendukung keputusan dan membandingkan hasil analisis dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan untuk menentukan perlu tidaknya tindakan tambahan. Hal ini dapat mengacu pada keputusan untuk:

1. Tidak melakukan apa pun lagi;
2. Pertimbangan pemilihan penanganan risiko;
3. Melakukan analisis lebih lanjut untuk lebih memahami risiko;
4. Mempertahankan pengendalian yang ada;
5. Mempertimbangkan kembali tujuan.

Keputusan yang diambil perlu mempertimbangkan lebih luas konteks dan konsekuensi aktual serta persepsi terhadap pemangku kepentingan eksternal dan internal. Hasil yang diperoleh dari evaluasi risiko harus dicatat, dikomunikasikan, dan kemudian divalidasi pada tingkat organisasi yang sesuai.

Daftar Pustaka

- Aven, T. (2020). *The Science of Risk Analysis - Foundation and Practice*. New York: Routledge.
- Hansson, S. O. (2018). Risk Analysis under Structural Uncertainty. In S. O. Hansson, *Knowledge in Risk Assessment and Management* (pp. 241-264). India: Wiley.
- Hopkin, P., & Thompson, C. (2022). *Fundamentals of Risk Management - Understanding, Evaluationg and Implementing Effective Enterprise Risk Management, Sixth Edition*. United Kingdom: KoganPage.
- International Organization for Standardization. (2023, Agustus 24). *ISO 31000:2018-Risk Management*. Retrieved from <https://www.iso.org/standard/65694.html>
- Yoe, C. (2019). *Principles of Risk Analysis - Decision Making Under Uncertainty, Second Edition*. Boca Raton, USA: CRC Press.

PROFIL PENULIS



Jie Lydia Irawan, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dan manajemen dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke program studi manajemen. Saat ini penulis merupakan dosen pada program studi manajemen di Universitas Atma Jaya Makassar. Penulis menyelesaikan studi S1 di prodi manajemen Universitas

Atma Jaya Makassar pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan dan menyelesaikan studi S2 di prodi manajemen program Pasca Sarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sebagai seorang yang mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan seminar untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis memiliki kepakaran di bidang *financial distress*, saham dan akuntansi. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang return saham dan financial distress yang telah diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Selain melakukan penelitian, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: jielydiairawan@gmail.com

BAB 7

PENGUKURAN DAN PROSES IDENTIFIKASI RISIKO

Dr. Ir., Mochamad Heru Riza Chakim, M.M.
Universitas Raharja

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis potensi kerugian atau konsekuensi negatif yang dapat terjadi akibat dari suatu kejadian atau aktivitas. Ini adalah aspek penting dari manajemen risiko di berbagai bidang, termasuk bisnis, keuangan, lingkungan, dan kesehatan. Berikut ini adalah beberapa rincian detail tentang pengukuran risiko (Geambasu et al., 2013):

1. **Identifikasi Risiko:** Langkah pertama dalam pengukuran risiko adalah mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang dapat mempengaruhi tujuan atau hasil yang diinginkan. Ini melibatkan mengidentifikasi peristiwa atau faktor yang dapat menyebabkan ketidakpastian atau kerugian.
2. **Quantifikasi Risiko:** Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengukur risiko secara kuantitatif atau kualitatif. Pengukuran kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik untuk mengestimasi potensi kerugian dalam satuan tertentu, seperti uang atau waktu. Pengukuran kualitatif melibatkan penilaian subyektif risiko berdasarkan pada kriteria seperti dampak, kemungkinan, atau kompleksitas.
3. **Probabilitas dan Dampak:** Dalam pengukuran risiko, penting untuk mempertimbangkan probabilitas terjadinya suatu kejadian dan dampaknya jika kejadian tersebut terjadi. Probabilitas mengacu

memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknik hemat biaya dan hemat waktu (Welsh & White, 1991). Oleh karena itu, teknik kelompok kerja seperti brainstorming untuk identifikasi risiko yang disoroti oleh Chapman, (1998) dan Lyons & Skitmore, (2004), tidak sesuai untuk sebagian besar perusahaan. Makalah ini berupaya mengidentifikasi alat dan teknik yang paling umum dalam proses identifikasi risiko, dan menilai kemanjurannya di perusahaan.

Daftar Pustaka

- Baccarini, D., Salm, G., & Love, P. E. D. (2004). Management of risks in information technology projects. In *Industrial Management and Data Systems*. <https://doi.org/10.1108/02635570410530702>
- Blos, M. F., Watanabe, K., Quaddus, M., & Wee, H. M. (2009). Supply chain risk management (SCRM): A case study on the automotive and electronic industries in Brazil. *Supply Chain Management: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/13598540910970072>
- Brandon, D. (2005). Project management for modern information systems. In *Project Management for Modern Information Systems*. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-693-8>
- Cai, S., Jun, M., & Yang, Z. (2010). Implementing supply chain information integration in China: The role of institutional forces and trust. *Journal of Operations Management*. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2009.11.005>
- Chapman, R. J. (1998). The effectiveness of working group risk identification and assessment techniques. *International Journal of Project Management*. [https://doi.org/10.1016/S0263-7863\(98\)00015-5](https://doi.org/10.1016/S0263-7863(98)00015-5)
- Child, J., Chung, L., & Davies, H. (2003). The performance of cross-border units in China: A test of natural selection, strategic choice and contingency theories. *Journal of International Business Studies*. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400033>
- Chileshe, N., & Kikwasi, G. J. (2013). Perception of barriers to implementing risk assessment and management practices by construction professionals in Tanzania. *Proceedings 29th Annual Association of Researchers in Construction Management Conference, ARCOM 2013*.
- Chou, J. S., Liao, P. C., & Yeh, C. Da. (2021). Risk analysis and management of construction and operations in offshore wind power project. *Sustainability (Switzerland)*.

<https://doi.org/10.3390/su13137473>

- Couillard, J. (1995). The Role of Project Risk in Determining Project Management Approach. *Project Management Journal*.
- Dima, A. (2009). Operational Risk Assesement Tools for Quality Management in Banking Services. *The AMFITEATRU ECONOMIC Journal*, 11, 364–372.
- Frimpong, Y., Oluwoye, J., & Crawford, L. (2003). Causes of delay and cost overruns in construction of groundwater projects in a developing countries; Ghana as a case study. *International Journal of Project Management*. [https://doi.org/10.1016/S0263-7863\(02\)00055-8](https://doi.org/10.1016/S0263-7863(02)00055-8)
- Geambasu, C., Sova, R., Jianu, I., & Geambașu, L. (2013). Risk measurement in post-modern portfolio theory: Differences from modern portfolio theory. *Economic Computation and Economic Cybernetics Studies and Research*.
- Huang, S. M., Chang, I. C., Li, S. H., & Lin, M. T. (2004). Assessing risk in ERP projects: Identify and prioritize the factors. *Industrial Management and Data Systems*. <https://doi.org/10.1108/02635570410561672>
- Kim, S., & Bajaj, D. (2000). Risk management in construction: An approach for contractors in South Korea. *Cost Engineering (Morgantown, West Virginia)*.
- Liu, Z., & Nagurney, A. (2011). Supply chain outsourcing under exchange rate risk and competition. *Omega*. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2010.11.003>
- Lyons, T., & Skitmore, M. (2004). Project risk management in the Queensland engineering construction industry: A survey. *International Journal of Project Management*. [https://doi.org/10.1016/S0263-7863\(03\)00005-X](https://doi.org/10.1016/S0263-7863(03)00005-X)
- Mazăreanu, V. (2011). Understanding risk management in small 7 steps. *Revista Tinerilor Economiști*.
- Măzăreanu, V. P. (2013). Considerations on risk in supply chain

- management information systems implementation. *Amfiteatru Economic*.
- McDonald, C., Craik, C., Hawkins, L., & Williams, J. (2020). Understanding organisations. In *Professional Practice in Human Service Organisations*.
<https://doi.org/10.4324/9781003116851-1>
- Nabawy, M., Ofori, G., Morcos, M., & Egbu, C. (2021). Risk identification framework in construction of Egyptian mega housing projects. *Ain Shams Engineering Journal*.
<https://doi.org/10.1016/j.asej.2020.09.016>
- Narasimhan, R., & Talluri, S. (2009). Perspectives on risk management in supply chains. In *Journal of Operations Management*.
<https://doi.org/10.1016/j.jom.2009.02.001>
- Olson, D. L., & Dash, D. (2010). A review of enterprise risk management in supply chain. In *Kybernetes*.
<https://doi.org/10.1108/03684921011043198>
- Onofrei, M., & Lupu, D. (2012). The management of economic decline and the dimension of organizational change. *Amfiteatru Economic*.
- Oprea, D. (2001). *Managementul Proiectelor-teorie și cazuri practice*. Sedcom Libris.
- Pereira, J. V. (2009). The new supply chain's frontier: Information management. *International Journal of Information Management*.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2009.02.001>
- Pujawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House of risk: A model for proactive supply chain risk management. *Business Process Management Journal*.
<https://doi.org/10.1108/14637150911003801>
- Raz, T., & Michael, E. (2001). Use and benefits of tools for project risk management. *International Journal of Project Management*.
[https://doi.org/10.1016/S0263-7863\(99\)00036-8](https://doi.org/10.1016/S0263-7863(99)00036-8)
- Ritchie, B., & Brindley, C. (2007). An emergent framework for supply

PROFIL PENULIS



**Dr. Ir. Mochamad Heru Riza Chakim,
M.M.**

Ketertarikan penulis terhadap Manajemen Risiko diawali dari pemberian pemahaman Pendidikan orang tua sejak kecil bahwa setiap pengambilan suatu keputusan akan ada suatu resiko, sehingga perlu mempertimbangkan setiap langkah dengan resiko yang mungkin terjadi.

Pada saat sekolah SD Negeri Sultan Agung Ponorogo lulus tahun 1973, orang tua menyekolahkan ke pondok mengaji setelah pulang sekolah, agar memahami tugas dan tanggung jawab dalam kehidupan. Tahun 1975 lulus dari SMP Negeri 1 Ponorogo dan tahun 1979 lulus dari SMA Negeri I Ponorogo. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung 1985. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di prodi Magister Bisnis Administrasi Teknologi Institut Teknologi Bandung sesuai harapan saya di bidang manajemen serta pendidikan doktoral di prodi Bisnis Administrasi Universitas Padjadjaran lulus tahun 2021.

Penulis memiliki kepakaran dibidang strategi korporat dan bisnis, korporat. Pada tahun 2014 penulis diangkat menjadi Direktur Komersial PT SUCOFINDO (Persero), yang wajib menerapkan manajemen risiko. Saat ini penulis juga mengelola Yayasan Sosial Abdul Chakim yang bergerak di bidang Pendidikan dan sosial, serta menjadi Ketua Bidang Pendidikan di Yayasan Masjid As Sajadah, dosen di Universitas Raharja dan Universitas Padjadjaran. Penulis aktif melakukan penelitian dan juga diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional.

Email Penulis: heruriza11@gmail.com

BAB 8

PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

Rhoni Ilham Tampubolon, S.E., M.M.
STAI Al-Hikmah Medan

Pengertian Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko mengacu pada kerangka kerja organisasi untuk tetap menyadari paparan risikonya saat ini, termasuk penerapan sistem manajemen risiko dan aktivitas lain yang menginformasikan keputusan risiko organisasi. Ini adalah komponen kunci untuk menentukan selera risiko individu – dengan kata lain, keputusan tentang berapa banyak risiko yang dapat ditoleransi – dan seringkali mengarah pada penciptaan indikator risiko utama. Sementara pemantauan risiko bisnis terjadi pada akhir proses manajemen risiko dan akibatnya, perlu dilakukan dan ditinjau secara berkala, untuk memastikan bahwa respons risiko yang sesuai ditindaklanjuti secara tepat waktu. Proses pemantauan risiko dapat diawasi oleh tim risiko khusus, tetapi juga umum bagi tim kepatuhan, tim anti-penipuan, atau tim kepercayaan dan keamanan untuk mengambil tanggung jawab tersebut.

Pemantauan Risiko dilakukan dengan cara:

1. Secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu.
2. Dengan evaluasi terhadap eksposur Risiko melalui pemantauan dan pelaporan eksposur
3. Risiko yang bersifat material atau yang berdampak pada kondisi permodalan Perusahaan.

perjanjian, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Objektif:

Melindungi Perusahaan dari potensi kerugian akibat tuntutan hukum sehubungan dengan transaksi dan/atau perjanjian yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Pelanggan dan/atau pihak lain.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Objektif:

Sehingga tingkat kepercayaan stakeholder tetap terjaga.

7. Risiko Strategis

Risiko Stratejik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Objektif:

Untuk menghindari ketidaktepatan dalam penerapan perencanaan strategis Perusahaan.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan dan/atau kegagalan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Objektif:

Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PPATK, dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan pasar modal.

Daftar Pustaka

- Allen, L. and T.G. Bali. 2007. Cyclicity in Catastrophic and Operational Risk Measurement. *Journal of Banking and Finance*. vol. 31 no. 1, pp. 1191-1235.
- Bank Indonesia. 2012. Net Ekspansi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Bauer, W., and M. Ryser. 2002. Risk Management Strategies for Bank. *Journal of Banking and Economic Journal*. vol. 1 no. 1, pp. 102-109.21
- Finance. vol. 28 no. 4, pp. 331-352.
- Firmansyah, H. Sandhi. 2010. Implementasi Framework Manajemen Risiko terhadap
- Galorath, D. 2006. Risk Management Success Factor. *PM world Today*. vol. 8 no. 2, pp. 12-23.
- Goyal, Krishn A. 2010. Risk Management in Indian Banks: Some Emerging Issues. *The Indian*
- Indrawati, SM, S.A. Djalil and Taufik Effendi. 2011. Draft Pedoman Penerapan Manajemen
- Kasidi. 2010. Manajemen Risiko. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Penggunaan Teknologi Informasi Perbankan. Seminar dan Call for Paper Munas Aptikom. Bandung: STMIK Teknik Informatika.
- Perbankan. Jakarta: Biro Pengembangan BPR dan UMKM-DKBU.
- Risiko Berbasis Governance. Komite Nasional Kebijakan Governance, Jakarta. Institute of Risk Management. 2002. A Risk Management Standards. Association of Insurance and Risk Managers, London.

PROFIL PENULIS



Rhoni Ilham Tampubolon, S.E., M.M.

Roni merupakan nama panggilan akrab nya, lahir di Rantau Prapat dan berasal dari keluarga sederhana. Menempuh jalur SMA jauh dari kampung halaman hingga sampai di pesisir pantai timur Sumatera tepatnya di SMA Negeri 1 Plus MATAULI Pandan. Selesai SMA penulis melanjutkan pendidikan S1 di salah satu Universitas Swasta di Kota Medan pada Tahun 2005-2010 sambil bekerja di perguruan tinggi tersebut. Ketertarikan penulis dengan dunia pendidikan terutama perguruan tinggi muncul setelah penulis bekerja di kampus swasta yang ada di Kota Medan. Demi memenuhi keinginan tersebut penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Swasta di Jakarta pada tahun 2017-2020.

Berbekal ketertarikan inilah penulis melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Swasta di Kota Medan pada tahun 2021 - sekarang. Hingga sekarang penulis masih aktif mengajar di perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Medan. Dengan ketekunan, doa dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha semoga penulis bisa cepat menyelesaikan pendidikan S3 yang ditempuhnya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak orang.

BAB 9

PENANGGULANGAN DAN PEMBIAYAAN RISIKO

Dewi Martha, S.E., M.M.
STIE Mahaputra Riau

Pendahuluan

Dalam kehidupan ini, setiap peristiwa yang terjadi selalu disertai dengan segala kemungkinan yang terjadi. Ada kalanya diantara peristiwa yang terjadi terkadang merupakan hal yang tidak diharapkan karena dianggap sebuah kegagalan. Akan tetapi, ada juga sesuatu yang terjadi itu merupakan hal yang diharapkan terjadi sehingga bisa dikatakan bahwa hal tersebut merupakan peristiwa kesuksesan. Maka, jika ditelaah lebih lanjut dapat dikatakan bahwa dunia ini penuh dengan ketidakpastian dimana tidak adanya kepastian mengenai peristiwa apa yang akan dialami oleh manusia pada masa yang akan datang.

Sebagaimana sebuah kehidupan, dalam organisasi atau perusahaan juga ada ketidakpastian pada setiap aktivitas atau proses yang berjalan yaitu ada yang dapat berjalan sesuai harapan atau bahkan sebaliknya tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya yang disebut gagal. Hal ini berarti bahwa ketidakpastian mengakibatkan kerugian karena dalam dunia bisnis ketidakpastian harus diperhatikan dengan teliti agar bisnis yang dijalankan sukses.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian yang berdampak buruk disebut dengan risiko. Risiko merupakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya kerugian terhadap penyimpangan dari

dialihkan ke perusahaan asuransi. Jika perusahaan memindahkan risiko kepada perusahaan asuransi maka perusahaan harus membayar premi yang dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

1. *Loss Allowance*, yaitu perkiraan pihak asuransi tentang kerugian dan harapan dari pihak tertanggung.
2. *Loading* yang meliputi biaya profit margin, dan perkiraan pengeluaran tak terduga yang nilainya mencapai 30% – 40% dari premi.

Jika perusahaan ingin menanggung sendiri risiko, maka akan dapat menghemat pembayaran premi.

Daftar Pustaka

- Cox, L. A. Jr. (2002). Risk analysis foundations, models, and methods. Massachusetts: Kluwer Academic Publishers
- Darmawi, Herman. (2016). Manajemen Risiko. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Djojosoedarso, S. (1999). Prinsip-prinsip manajemen risiko dan asuransi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hairul. (2012), Manajemen Risiko. Sleman: Penerbit Deepublish
- Roger, S., & Oughton, D. (2009). Risk and uncertainty as a research ethics challenge. Diterbitkan secara elektronik: <http://www.etikkom.no>
- Sunaryo, T. (2007). Manajemen risiko finansial. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Vaughan E. J., & Vaughan, T. M. (2014). Fundamentals of risk and insurance (11st ed.). New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Yohana, Corry (2019). Manajemen Risiko Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

PROFIL PENULIS



Dewi Martha, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu manajemen dimulai pada tahun 2000 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Andalas yang berada Kota Padang Sumatera Barat dengan memilih Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Manajemen dan berhasil menyelesaikan studi S1 pada tahun 2007 yang sebelumnya telah berhasil lulus Sekolah Menengah Atas di SMU Negeri 10 Kota Padang Sumatera Barat pada tahun 2003. Kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang Sumatera Barat tahun 2012 dan memperoleh gelar Magister Manajemen 2 tahun kemudian yaitu pada tahun 2014.

Penulis memiliki kepakaran bidang ilmu manajemen. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakaran tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Penulis berharap pemikiran yang sudah dituangkan dalam materi penanggulangan dan pembiayaan risiko ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi para pembacanya sebagai bentuk kontribusi positif penerus bagi bangsa dan negara ini.

Email Penulis dewi.martha1485@gmail.com

BAB 10

MANAJEMEN RISIKO

TEKNOLOGI INFORMASI

Rizka Rayhana Burhan, S.E., M.M.
Universitas Patompo

Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Saat ini, teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam banyak bisnis. Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek penunjang kehidupan. Tidak hanya bagi individu, teknologi kini telah menjadi salah satu kebutuhan pokok hampir setiap organisasi karena manfaatnya yang cukup besar dalam membantu meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan terkait. Kegiatan manajemen risiko harus dioptimalkan agar tidak mempengaruhi proses bisnis. Setiap kegiatan usaha dapat menimbulkan risiko, sehingga diperlukan suatu rencana untuk mengetahui dampak yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Konsep Dasar Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko dalam proyek Teknologi Informasi (TI) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau risiko- risiko yang dapat mempengaruhi kesuksesan proyek TI. Ini adalah komponen penting dari manajemen proyek yang bertujuan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan. Berikut adalah langkah-langkah penting dalam pengelolaan risiko dalam proyek TI (Hurin 2017):

Integrasi COBIT 5 dan ISO 31000 dalam pengelolaan risiko TI memungkinkan organisasi untuk memiliki pendekatan yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi. Hal ini membantu organisasi untuk menjaga tingkat risiko yang dapat diterima dan melindungi aset TI mereka dengan lebih efektif.

Kesimpulan

Manajemen Risiko Teknologi Informasi (TI) adalah praktik kunci yang tidak dapat diabaikan oleh organisasi modern. Ini melibatkan identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan, keamanan, dan kelangsungan bisnis organisasi. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko TI, termasuk brainstorming, Analisis SWOT, analisis dokumentasi, wawancara, dan pendekatan berbasis data. Kombinasi beberapa metode seringkali paling efektif.

Secara keseluruhan, Manajemen Risiko TI adalah aspek kritis dari manajemen bisnis yang modern dan membantu organisasi menghadapi tantangan kompleks dan beragam dalam dunia teknologi informasi yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Ghalib hani Pratama (2021). “Manajemen Resiko Teknologi Informasi”
<https://id.scribd.com/document/505998666/MANAJEMEN-RESIKO-TEKNOLOGI-INFORMASI-kelompok-2-2KA05-1>
- Hurin Iin (2017). Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada proyek perusahaan XYZ melalui kombinasi COBIT, PMBOK dan ISO 31000. (Tesis Departemen Teknologi Institut Teknologi sepuluh Nopember)
- Rani Puspita Dhaniawati (2017). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan pemetaan maturity level pada PT. XYZ menggunakan Framework COBIT 4.1. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA). Vol. 7 no. 2.

PROFIL PENULIS



Rizka Rayhana Burhan S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi Manajemen dan bisnis dimulai pada tahun 2011 silam. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Ekonomi Manajemen jurusan Pemasaran Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 2015. Tiga tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di bidang Manajemen Keuangan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi manajemen dan bisnis. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku, Perpustakaan Nasional RI memberikan penghargaan sebagai salah satu Pemenang Buku Terbaik Tahun 2018.

Email Penulis: rizka.rayhana@unpatompo.ac.id

BAB 11

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA BANK UMUM

R. Achmad Rachmat S, S.E. Ak., M.M.
Universitas Raharja

Pendahuluan

Industri perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang *high regulated* dan penuh risiko didalamnya. *High regulated* mengingat banyak peraturan yang harus dipenuhi oleh suatu bank umum. Salah satu aturan tersebut adalah penerapan manajemen risiko bagi bank umum (Bank). Salah satu regulator bagi industri perbankan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum mewajibkan Bank untuk mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko. Penerapan kebijakan manajemen risiko pada Bank berlaku tidak hanya untuk Bank secara individual saja namun juga berlaku untuk Perusahaan Anak Bank.

Penerapan manajemen risiko tersebut setidaknya mencakup antara lain

1. Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Umum

merupakan akibat dari ketidakpercayaan masyarakat kepada Bank. Dampak secara *non financial* atas munculnya risiko reputasi adalah hilangnya jabatan bagi jajaran manajemen dan komisaris atau hilangnya nama Bank apabila terjadi merger atau akuisisi atas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut Bank perlu untuk menekankan pentingnya manajemen risiko operasional di era digital ini dengan tetap mengembangkan produk, manusia dan sistem teknologi informasi yang dimilikinya sehingga tetap dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/40/DKMP Tanggal 24 September 2013 Perihal Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Pemberian Kredit Atau Pembiayaan PEMilikan Properti, Kredit atau Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti dan Kredit

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum

PROFIL PENULIS



R. Achmad Rachmat S, S.E., Ak., M.M.

Menyelesaikan studi akuntansi tahun 2000 di STIE Bandung (Universitas Widyatama), penulis melanjutkan studi S2 untuk program studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Padjadjaran dan selesai pada tahun 2004. Keinginan untuk terus menerus mengasah diri membuat penulis juga melanjutkan pendidikan profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia dan selesai pada tahun 2006.

Dengan prinsip memberikan manfaat bagi masyarakat, tidak menyurutkan minat penulis untuk senantiasa mengasah diri sehingga merasa perlu untuk berperan aktif dalam penulisan buku dengan memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan minat baca di bidang ekonomi bagi masyarakat umum.

Email Penulis: achmad.rachmat@raharja.info

BAB 12

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM ORGANISASI PEMERINTAHAN

Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M.
Politeknik LP3I

Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak terlepas dari risiko kehidupan, baik itu secara individu, sosial masyarakat, perusahaan, dan pemerintah. Secara umum, pandangan masyarakat mengenai risiko adalah berhubungan dengan sesuatu yang harus ditanggung dan sesuatu hal yang merugikan. Sebagai contoh, seseorang yang mempunyai gaya hidup glamor dan tidak mempunyai tabungan, maka kemungkinan ia berisiko dalam masalah keuangan. Contoh lain, seseorang yang mempunyai pola hidup yang tidak sehat, makan tidak tepat waktu, sering makan makanan *jung food*, maka ia akan berisiko dengan penyakit lambung. Seseorang akan berusaha menghindari risiko agar terhindar dari hal-hal yang tidak diharapkan. Seorang pedagang tidak ingin berisiko saat dagangannya diamankan oleh Satpol PP karena melanggar dengan berdagang pada tempat-tempat umum yang tidak boleh ditempati oleh pedagang kaki lima, sehingga ia berdagang sesuai dengan tempat yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Kemajuan pendekatan risiko pada abad ini, eksplorasi dan aplikasinya menjadikan dari konsep risiko tergantung pada sector-sektor tertentu, sehingga ada dua tipe konsep risiko itu sendiri, yaitu

Urutan pembuatan laporan tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Cover atau sampul utama laporan
2. Lembar pengesahan
3. Latar belakang
4. Ruang lingkup
5. Metode
6. Rencana dan evaluasi manajemen risiko
7. Hasil manajemen risiko
8. Kesimpulan dan rekomendasi

Pelaporan manajemen risiko juga dibuat berskala, ada yang melakukan pelaporan dalam jangka waktu skala 3 (tiga) bulanan, tergantung bentuk laporannya. Umumnya laporan profil risiko unit kerja akan dilaporkan pertiga bulan, laporan peristiwa risiko unit kerja dilaporkan persatu bulan, jika ada laporan produk dan aktivitas akan dilaporkan dalam 1 (satu) bulan. Adapun laporan penerapan manajemen risiko akan dibuatkan dan disusun dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan disampaikan kepada komite pemantau risiko dalam waktu 1 (satu) bulan pada tahun berjalan.

Daftar Pustaka

- . (2022). *Kebijakan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT PP Properti TBK. Retrieved from <https://pp-properti.com/wp-content/uploads/2022/02/Kebijakan-Manajemen-Risiko.pdf>
- Darmawi, H. (2016). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fariani, E., & Lestari, I. (2021). *Modul Manajemen Risiko Pelatihan Kepemimpinan Administrator*. Jakarta: LAN RI Makarti Bhakti Nagari.
- Gusthia, I. (2023, April 14). *Siklus Metode PDCA*. Retrieved from www.google.com: https://www.garudasystrain.co.id/siklus-pdca-plan-do-check-action/
- Hanafi, M. (2009). Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management. In -, - (p. 6). Jakarta: Universitas Terbuka.

- Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4789/1/EKMA4262-M1.pdf>
- Herman, M., Head, G., Jackson, P., & Fogarty, T. (2004). *Managing Risk in Nonprofit Organizations*. Canada: Simultaneously.
- IBI. (2015). *Manajemen Risiko 1: Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional, dan Kredit Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kabupaten Bantul, D. (2019). *bantulkab.go.id*. Retrieved from <http://bapok.bantulkab.go.id/>: <http://bapok.bantulkab.go.id/data/wp-content/uploads/2020/07/LAPORAN-MANAJEMEN-RESIKO-DISDAG-2019.pdf>
- KBBI. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KBBI Daring*. Retrieved from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/risiko>
- Nugraha, Y. D., & Novianty, I. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Pemerintahan Kabupaten Bandung. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar* (p. 1408). Bandung: IRWNS.
- Prisidiyani, N. A., & Prasetyo, A. H. (2022, Oktober 26). Pedoman Risiko, Struktur Risiko, dan Asesmen Risiko PT XYZ Tahun 2022 - 2023. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 2(2), 86 - 108. doi:10.34149
- Siahaan, H. (2009). *Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Vorst, C., Priyarsono, D., & Budiman, A. (2018). *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000*. Jakarta: Badan Standar Nasional BSN.
- Wiratikusuma, Y. (2023). Macam-Macam Bentuk Risiko. In S. Y. Anita, K. T. Kustina, Y. Wiratikusuma, & dkk, *Manajemen Risiko* (p. 24). Padang: PT. Global Ekseutif Teknologi Get Press Indonesia.
- Yap, P. (2017). *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Growing Publishing.

PROFIL PENULIS



Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M.

Lulu Ulfa Sholihannisa merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Latar belakang kedua orang tua yang menjadi guru, sehingga menjadi inspirasi penulis untuk aktif di dunia Pendidikan. Penulis adalah lulusan salah satu pesantren di Bandung dan melanjutkan pendidikannya ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2005 melalui jalur PMDK. Penulis mengawali karir sebagai seorang guru pada tahun 2006 sebagai staf dan pengajar pada Lembaga Komputer di pesantren almaternya. Namun hanya berselang beberapa bulan, karena penulis harus fokus pada Pendidikan kuliah S1 nya.

Pada tahun 2011 penulis melanjutkan karirnya sebagai seorang guru dan sempat memperoleh NUPTK sebagai Guru di salah satu SMK. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2 di Universitas Islam Nusantara Bandung (UNINUS). Merasa masih membutuhkan ilmu Manajemen, maka penulis Kembali mengambil S2 kembali pada prodi Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2018. Pada saat ini, penulis masih aktif sebagai dosen di Politeknik LP3I dan telah mendapatkan Sertifikasi Pendidik untuk Dosen.

Book chapter ini merupakan BC ke-7 yang penulis tuntaskan dan terbit di penerbit yang sama yaitu PT. Sada Kurnia. Penulis ucapkan Alhamdulillah atas terbitnya BC ini, dan semuanya tentu adalah karena sokongan do'a dari orang-orang terkasih dan tersayang suami, orang tua (mamah dan alm. Bpk), serta ananda tiga jagoan tercinta kakak Azzam, Rayhan, dan Razan.

Email Penulis: luluulfasholihannisa@plb.ac.id

BAB 13

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FOR EDUCATION SERVICE

Oleh Soleh, S.Kom., M.MSI.

Universitas Raharja

Tinjauan Manajemen Resiko

Risiko termasuk ke dalam kata yang sering dipikirkan hampir dalam setiap tindakan setiap hari. Kebanyakan orang menganggap bahwa kata tersebut diartikan mengarah ke konotasi yang negatif, atau sesuatu yang tidak dikehendaki dan atau yang ingin dihindari.

Oleh karena itu risiko adalah sebagian orang berpikiran mengarah kepada sesuatu yang tidak pasti atas kejadian suatu peristiwa pada waktu tertentu yang mana kejadian tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang mempunyai pengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.

Definisi Manajemen Resiko

Salah satu bagian dalam konsep dan praktik manajemen yang berguna untuk efektifitas pencapaian tujuan organisasi adalah manajemen resiko. Dimana resiko pasti akan berhadapan dengan setiap program dalam organisasi begitu juga di lembaga pendidikan, sehingga manajemen risiko diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan. Zazin, Nur (2014). Sama halnya dengan (Regan:2003) bahwa sesuatu yang berhubungan dengan

5. Risiko Regulasi

Ada risiko signifikan bagi organisasi mana pun yang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap peraturan, misalnya, kegagalan memenuhi semua kewajiban atau melewatkan tenggat waktu.

Institusi pendidikan tidak hanya harus mematuhi peraturan, namun juga harus mampu menunjukkan bukti kepatuhannya kepada badan regulasi terkait. Ada risiko yang melekat pada ketidakmampuan untuk melakukan hal tersebut (yang terakhir ini terkadang disebut sebagai 'risiko audit', namun kami memandangnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kepatuhan).

Daftar Pustaka

- Abou Ibri (2011), Failure Mode Effect Analysis (FMEA), Nursing Supervisor at Rafik Hariri University Hospital - RHUH, Jan 22, 2011
- Anthony Wilson (2017), Kendalikan diri Anda - atau setidaknya kendalikan risikonya!, Business Management in Risk Management Sandant Services Pty Ltd.
- Curacubby team, 2023, Everything You Need to Know About Risk Management in Schools, Curacubby, Inc. Jan, 3 2023
- Energy Networks Australia (2014) Climate Risk and Resilience - Industry Guidance Manual . ENA DOC 036-2015. Energy Networks Australia.
- Herman Darmawi (2006), Manajemen Risiko, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Irham Fahmi, 2010. Manajemen resiko. Bandung: Alfabeta
- Reni Maralis dan Aris Triyono (2019), Manajemen Resiko (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 8-9.
- S.Regan(2003), Risk Management Implementation and Analysis, AACE International Transaction.

Stanford (2023), Risk assessment criteria,"likelihood ranking criteria and impact ranking criteria", Chief Risk officer, 2023

Zazin, Nur (2014) Manajemen risiko dalam peningkatan mutu Pendidikan: Studi Multi Kasus di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMA Negeri 1 Banjarmasin. Doctoral thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

PROFIL PENULIS



Oleh Soleh S.Kom., M.MSI.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu komputer dimulai pada tahun 1996 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Gunadarma dengan memilih Jurusan Manajemen Informatika (MI) pada fakultas Ilmu Komputer dan berhasil menyelesaikan program studi S1 dengan kelulusan pada tahun 2000. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang master yang masih di kampus yang sama pada tahun 2004 berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Ilmu Komputer dengan Jurusan Manajemen Informasi Bisnis. Mulai tahun 2022 sampai saat ini sedang menempuh pendidikan doktor di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga melalui prodi Ilmu Komputer dengan konsentrasi Deep Learning & Computer Vision.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Business Intelligence, Data Mining, Manajemen Informasi serta Deep Learning. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi.

Email Penulis: oleh.soleh@raharja.info

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan proses yang penting karena memberdayakan bisnis dengan alat-alat analisis yang diperlukan untuk dapat mengidentifikasi dan menangani potensi risiko secara menyeluruh dengan menggunakan peralatan yang sudah ada dikombinasikan dengan pertimbangan-pertimbangan manajerial untuk mengantisipasi munculnya keadaan yang tidak diharapkan dalam pengambilan keputusan. Ketika suatu risiko telah teridentifikasi, maka risiko tersebut dapat dengan mudah dimitigasi. Selain itu, manajemen risiko memberikan dasar bagi bisnis untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam rangka memberi kontribusi dalam pemahaman dan pengelolaan risiko tersebut, buku ini disusun dan terdiri dari 13 bab. Sebagai pengenalan, bab 1 menyajikan konsep dasar manajemen risiko, yang disusul dengan bab 2 yang membahas model dan jenis risiko, pada bab 3 disajikan tujuan dan fungsi manajemen Risiko, disusul dengan bab 4 yang membahas risiko dan kondisi ketidakpastian. Sebagai penerapan dari manajemen risiko itu, disajikan organisasi yang bisnis utamanya yaitu pada bab 5 mengelola asuransi manajemen risiko pada perusahaan asuransi. Selanjutnya bab 6 membahas analisis dan evaluasi Risiko, disusul bab 7 tentang pengukuran dan proses identifikasi risiko. Bab 8 membahas pemantauan dan pengendalian risiko, pada bab 9 disajikan penanggulangan dan pembiayaan risiko. Bab-bab selanjutnya merupakan implementasi manajemen risiko pada bidang-bidang spesifik yaitu bab 10 tentang manajemen risiko pada teknologi informasi, bab 11 tentang penerapan manajemen risiko pada perbankan, bab 12 tentang penerapan manajemen risiko pada organisasi pemerintahan, bab 13 terakhir yaitu tentang *enterprise risk management for educational services* merupakan penutup yang menyajikan perkembangan infrastruktur dan pengelolaan risiko usaha pada organisasi-organisasi jasa pendidikan.